

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan kepribadian seseorang dalam berperilaku khas setiap individu dalam lingkungan sosial berdasarkan batasan-batasan moral dan etika yang ada. Hal ini mengindikasikan bahwa karakter sudah melekat pada diri sejak lahir. Pendidikan karakter harus dimulai sejak usia dini karena Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan yang benar dan yang salah tetapi pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham dan terbiasa melakukannya.¹

Berbicara mengenai pendidikan karakter, maka tidak terlepas dari cara membentuk karakter anak sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, dari tiga unsur tersebut yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh, bergairah, dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada disekitarnya. Itu sebabnya mengapa orang tua perlu merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak orang tua yang lalai dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik dan membentuk karakter anak. Kesalahpahaman dari pada orang tua dalam

¹ Heri gunawan, “*Pendidikan Karakter*”, (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 27

dunia pendidikan adalah anggapan bahwa hanya sekolahlah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru disekolah. Padahal awal terbentuknya karakter dalam diri seorang anak ketika anak berada dalam didikan orang tua.²

Komponen utama dalam keluarga adalah orang tua. Mereka adalah orang yang paling berpeluang mempengaruhi anak. Hal itu dimungkinkan karena merekalah yang paling awal bergaul dengan anaknya, paling dekat dalam berkomunikasi, dan paling banyak menyediakan waktu untuk anak terutama ketika ia masih kecil. Oleh karena itu keluargalah yang paling menentukan terhadap masa depan anak.³

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan yang pada hakikatnya merupakan lingkungan yang membentuk dan mempengaruhi kepribadian dan tingka laku anak, dengan harapan pendidikan yang pertama kali diberikan orang tua dapat menjadikan sebuah pondasi untuk membentengi dari arus budaya negatif.⁴ Oleh karenanya, penting bagi orang tua menanamkan pendidikan agama islam pada anak sedini mungkin dengan harapan anak mempunyai akhlak mulia dan menjadi anak yang soleh.

² Hasbullah, “*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*”, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 17.

³ Jaja Suteja dan Yusriah, “*Dampak Pola Asuh Orang tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak*”, Jurnal: Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1, Februari 2017, h. 2

⁴ Titin Mariatul Qiptiyah, “*Pendidikan Akhlak pada anak perspektif Al-Qur’an dan Hadist*”, Jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2, Juni 2020, h. 109

Dalam memberikan pendidikan pada anak, orang tua mempunyai cara masing-masing dalam hal mengasuh anak. Orang tua saat ini menerapkan berbagai pola dalam mengasuh anak seperti dengan lemah lembut, masa bodoh, membebaskan anaknya, dan yang paling mengerikan adalah dengan kekerasan. Pola asu orang tua sangat mempengaruhi mental dan kepribadian anak. Selanjutnya orang tua perlu mempelajari bagaimana cara mendidik yang baik sesuai dengan usia anak. orang tua diharapkan mampu menerapkan pola asu yang bisa mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan moral yang baik pada anak. pola asuh mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan moral pada anak, karena dasar perilaku moral pertama diperoleh oleh anak dari dalam rumah yaitu dari orang tuanya.

Faktor yang banyak berpengaruh pada karakter anak ialah faktor religius, salah satunya ialah akhlak dan hilangnya kepribadian mereka adalah keteledoran kedua orang tua dalam memperbaiki diri anak, mengarahkan dan mendidiknya. Kita tidak boleh melupakan peran seorang ibu dalam memikul amanat dan tanggungjawab terhadap anak-anak yang berada di bawah pengawasannya. Dialah yang mendidik, mempersiapkan dan mengarahkan mereka. Tanggungjawab seorang ibu sama besarnya dengan seorang bapak. Bahkan bagi seorang ibu tanggungjawab itu lebih berat, lantaran ibulah yang selalu berdampingan dengan anaknya semenjak ia dilahirkan hingga tumbuh besar dan mencapai usia yang layak untuk memikul tanggungjawab. Karena pendidikan itu akan berhasil jika diberikan sejak kecil, dan sulit untuk berhasil saat sudah dewasa, karena dahan yang

kecil akan mudah dibentuk dan diluruskan, tidak seperti pohon kayu yang sudah tumbuh menjadi dewasa.⁵

Pendidikan dalam keluarga sangat penting sebagai pondasi pertama dalam kehidupan manusia untuk menuju kehidupan akhirat sehingga nilai-nilai pendidikan agama islam diterapkan dalam keluarga. Orang tua dalam sebuah keluarga sebagai pemimpin bagi anak-anaknya. Orang tua dalam mengasuh anak-anaknya, hendaknya selalu mengajarkan hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama, khususnya agama islam. Dalam ajaran islam pendidikan anak merupakan suatu kewajiban bagi orang tua. Mengasuh anak “agama” merupakan salah satu faktor yang sangat penting, artinya bahwa ibadah, aqidah dan akhlak merupakan dasar pembentukan perilaku seorang anak. Dalam sebuah keluarga, penting bagi setiap pasangan untuk menjadikan keluarga sebagai tempat memadu kasih sayang, cinta, kebersamaan, dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁶

Pada saat observasi awal yang saya lakukan, pada umumnya orang tua di RT 01 RW 01 kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma ini mayoritas sebagai petani sawah dan sedikit yang menggarap perkebunan sawit dan karet yang setiap hari harus bekerja dari pagi sampai sore. Adapun anak-anak yang usia sekolah banyak menghabiskan waktu untuk bermain tanpa pengawasan orang tua, karena sibuk untuk bekerja, jadi orang tua kurang memperhatikan pertumbuhan karakter anak sehingga

⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2017), h. 673-674

⁶ Enung Asmaya, "Implementasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", Jurnal: Dakwah Dakwah & Komunikasi, vol. 6 No 1, Januari-Juni 2012, h. 4

kepribadian anak tumbuh menjadi pribadi yang kurang baik, seperti halnya berkata kasar kepada sesama teman sebaya bahkan terhadap orang yang lebih tua, anak-anak banyak yang menghabiskan waktu untuk bermain dengan teman sebaya tanpa tahu waktu, jadi waktu berkumpul bersama keluarga sangatlah kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan, penelitian yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Pada Anak Di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Sebagian besar orang tua sibuk bekerja sebagai petani baik sawah maupun kebun.
2. Akibat sibuk bekerja, bimbingan anak kurang diperhatikan.
3. Pergaulan anak antar sesama terlalu bebas tanpa arahan.
4. Sikap dan perilaku anak selalu terlihat kasar baik kepada teman maupun orang tua.
5. Kesempatan orang tua dalam memberi arahan dalam keluarga sangat kurang.

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah dan agar pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini maka penulis memfokuskan masalahnya pada:

1. Peran orang tua dalam menanamkan nilai religius pada anaknya
2. Anak-anak yang dimaksud adalah anak yang berusia 6-12 tahun yang ada di Kelurahan Paluwah Terap.
3. Karakter Religius yang dimaksud adalah karakter anak yang rajin melaksanakan solat dan mengaji di Kelurahan Paluwah Terap.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Pada Anak Di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam mendidik karakter religius anak ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Religius Pada Anak Di RT 01 RW 01 Kelurahan Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam khususnya orang tua dan lingkungan sekitar yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat Praktis sebagai berikut :

a. Bagi orang tua

Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam membentuk karakter anak dalam keluarga, sehingga karakter anak dapat menjadi lebih baik sesuai dengan harapan orang tua. Selain itu dengan penelitian ini dapat diketahui beberapa informasi aktual yang berkenaan dengan pembentukan karakter anak Islam dalam keluarga, memberikan pengertian kepada orang tua bahwa pendidikan dalam keluarga itu sangatlah penting dan tidak bisa dianggap hal yang mudah.

b. Bagi anak

Dengan penelitian ini diharapkan agar anak dapat memahami ajaran Islam dan memperbaiki prilakunya menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat menanamkan nilai religius pada anaknya dan menjadi rujukan untuk mendidik karakter anak menjadi karakter yang lebih baik lagi.

d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk pengembangan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi penulis dan masyarakat luas terutama dibidang peningkatan pendidikan Islam.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II terdiri dari Peran Orang Tua, Karakter Religius, Anak, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.

BAB III terdiri dari Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Subjek dan Informan, Sumber Data Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisa Data

BAB IV terdiri dari Deskripsi Wilayah Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan

BAB V terdiri dari Kesimpulan dan Saran

